

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Tentang Perusahaan



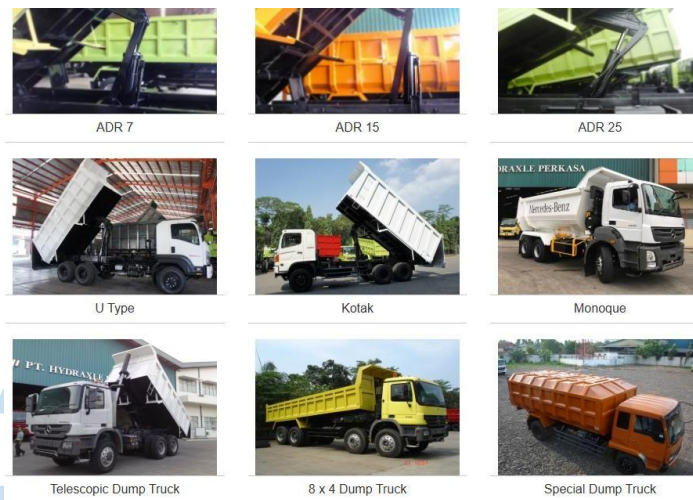
Gambar 2. 1 Logo PT. Hydraxle Perkasa

Sumber : <https://www.hydraxleperkasa.com/aboutus.php>

PT Hydraxle Perkasa merupakan perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur hidraulik dan perakitan kendaraan niaga, khususnya *dump truck*. Perusahaan ini merupakan bagian dari ADR Group dan telah memiliki pengalaman lebih dari 40 tahun di industri terkait.

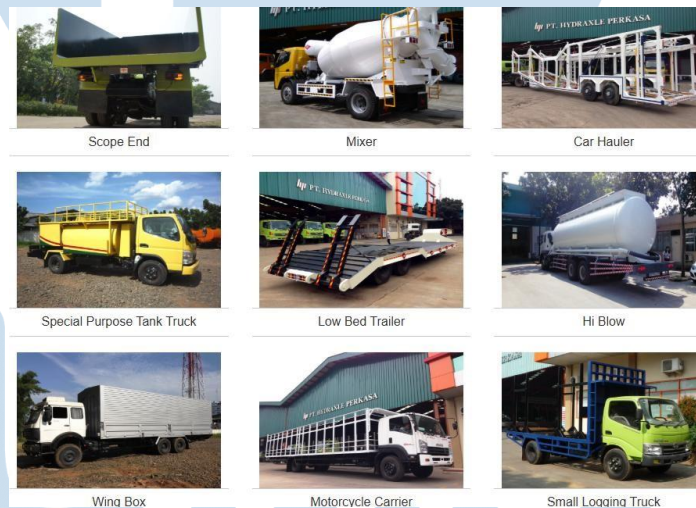
Dalam perjalanannya, PT Hydraxle Perkasa memulai kegiatan usaha dengan memproduksi sistem hidraulik. Seiring dengan perkembangan perusahaan, aktivitas usaha kemudian diperluas hingga mencakup perakitan *dump body* dengan merek “Dump Truck ADR”, sebagai bentuk komitmen perusahaan dalam memenuhi kebutuhan pasar yang semakin beragam.

Berikut merupakan produk di PT Hydraxle Perkasa:



Gambar 2. 2 Produk Hydraxle Perkasa

Sumber : <https://www.hydraxleperkasa.com/aboutus.php>



Gambar 2. 3 Produk Hydraxle Perkasa

Sumber : <https://www.hydraxleperkasa.com/aboutus.php>

Saat ini, PT Hydraxle Perkasa memiliki kapasitas produksi yang besar, yaitu mampu merakit hingga 600 unit *dump truck* dan berbagai kendaraan niaga lainnya setiap bulannya. Perusahaan juga didukung oleh lebih dari 500 tenaga kerja profesional serta berdiri di atas lahan seluas 22 hektar.

Kinerja PT Hydraxle Perkasa dapat dilihat dari aktivitas operasional dan jumlah pesanan yang diterima perusahaan setiap bulannya. Berdasarkan data perusahaan, PT Hydraxle Perkasa menerima rata-rata sekitar 13 pesanan per bulan dengan jumlah unit produksi yang dapat mencapai sekitar 150 unit, tergantung pada jenis dan kebutuhan produk yang dipesan pelanggan. Selama periode pengamatan, bulan Mei 2026 menjadi periode dengan jumlah pesanan tertinggi, yaitu sekitar 20 pesanan. Hal ini menunjukkan bahwa permintaan terhadap produk PT Hydraxle Perkasa tetap terjaga, terutama pada produk kendaraan niaga dan unit khusus yang disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan.

Tingginya jumlah pesanan tersebut menunjukkan bahwa PT Hydraxle Perkasa masih memiliki tingkat kepercayaan pelanggan yang baik dan mampu mempertahankan posisinya di industri karoseri serta kendaraan niaga. Selain itu, kemampuan perusahaan dalam menangani berbagai jenis pesanan juga menjadi salah satu faktor yang mendukung keberlangsungan kinerja perusahaan.

Dalam menjaga kualitas produk, PT Hydraxle Perkasa telah memperoleh sertifikasi ISO 9001:2008 sejak 15 Juli 2002. Selain itu, perusahaan menggunakan peralatan berteknologi tinggi dengan tingkat presisi tinggi untuk menghasilkan produk yang berkualitas dan memiliki masa pakai yang lebih panjang.

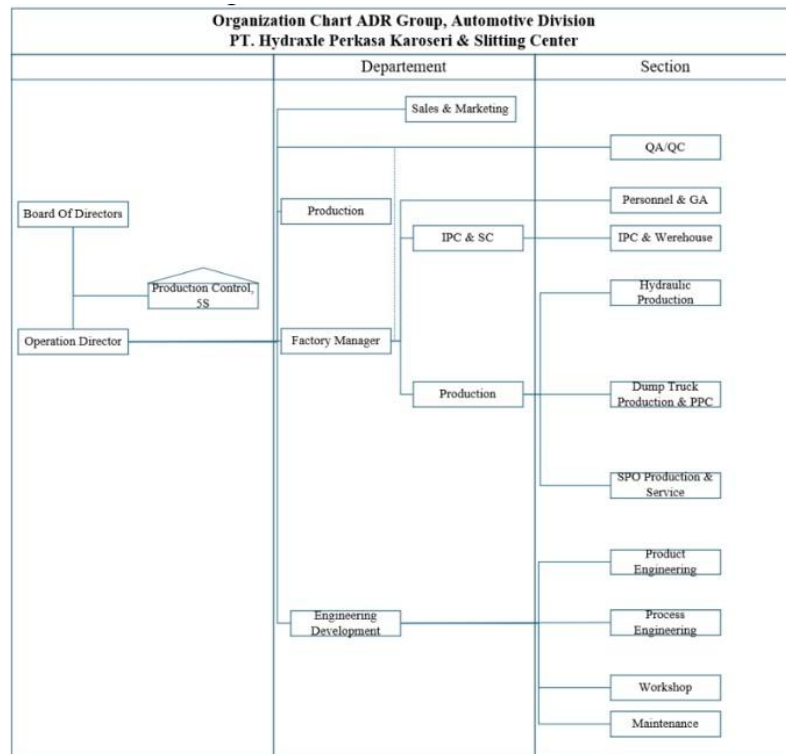
2.1.1 Visi Misi (visi misi)

Tabel. 2.1 1 Visi dan Misi

VISI	- <i>To Become a world class company in the automotive components industry.</i>
MISI	- <i>Continuous improvement in meeting all requirements through excellence in the transformation process.</i>

Sumber : <https://www.hydraxleperkasa.com/aboutus.php>

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2. 4 Struktur Organisasi

Sumber : Dokumen Perusahaan, 2026

Berdasarkan struktur organisasi PT. Hydraxle Perkasa Karoseri & *Slitting Center*, perusahaan memiliki beberapa bagian utama yang saling berhubungan dalam menjalankan kegiatan produksi maupun administrasi. Struktur organisasi perusahaan ini tersusun mulai dari tingkat pimpinan tertinggi hingga bagian-bagian pelaksana di lapangan.

Pada posisi tertinggi terdapat *Board of Directors* atau Dewan Direksi. Dewan Direksi memiliki peran penting dalam menentukan arah kebijakan perusahaan secara umum. Selain itu, Dewan Direksi juga bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan strategis yang berkaitan dengan perkembangan perusahaan, pengawasan kinerja, serta pencapaian target perusahaan.

Di bawah Dewan Direksi terdapat *Operation Director* atau Direktur

Operasional. Bagian ini bertugas mengawasi jalannya kegiatan operasional perusahaan secara keseluruhan. *Operation Director* memiliki peran dalam memastikan bahwa seluruh aktivitas perusahaan, terutama yang berkaitan dengan proses produksi dan kegiatan kerja di lapangan, dapat berjalan sesuai rencana, standar kerja, dan target yang telah ditentukan.

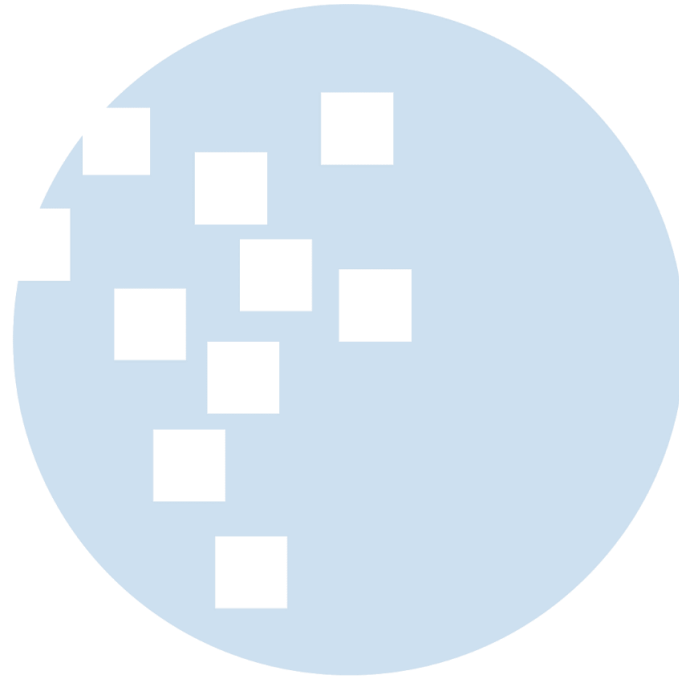
Selanjutnya terdapat bagian *Production Control* yang berhubungan dengan pengendalian proses produksi. Bagian ini memiliki tugas dalam mengatur jadwal produksi, memantau kebutuhan material, serta memastikan kelancaran proses kerja. *Production Control* juga berperan sebagai penghubung antara kebutuhan produksi dengan bagian-bagian lain yang mendukung kegiatan operasional perusahaan.

Dalam struktur organisasi tersebut, terdapat *Departemen Sales & Marketing* yang bertanggung jawab dalam kegiatan pemasaran dan penjualan produk perusahaan. Bagian ini berperan dalam menjalin hubungan dengan pelanggan, menerima permintaan atau pesanan, serta memberikan informasi mengenai produk atau jasa yang ditawarkan oleh perusahaan. Selain itu, *Sales & Marketing* juga menjadi penghubung antara perusahaan dengan pelanggan, sehingga perusahaan dapat memahami kebutuhan pasar dengan lebih baik.

Selain itu, terdapat *Departemen Production* yang menjadi salah satu bagian penting dalam perusahaan karena berkaitan langsung dengan proses pembuatan produk. Departemen ini dipimpin oleh *Factory Manager* yang bertugas mengatur, mengawasi, dan memastikan kegiatan produksi berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Di dalam departemen ini terdapat beberapa bagian pendukung seperti *Hydraulic Production*, *Dump Truck Production & PPC*, serta *SPO Production & Service* yang memiliki tugas masing-masing dalam mendukung proses produksi dan pelayanan perusahaan.

Perusahaan juga memiliki *Departemen Engineering Development* yang berperan dalam pengembangan teknik, perancangan produk, dan perbaikan proses kerja. Departemen ini mencakup beberapa bagian, seperti *Product Engineering*,

Process Engineering, Workshop, dan Maintenance. Product Engineering berfokus pada perancangan dan pengembangan produk, sedangkan *Process Engineering* berperan dalam mengatur metode kerja agar lebih efektif dan efisien. Sementara



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

itu, *Workshop* mendukung pekerjaan teknis, dan *Maintenance* bertanggung jawab dalam perawatan serta perbaikan mesin maupun peralatan produksi.

Selain bagian produksi dan pengembangan, terdapat juga seksi QA/QC atau *Quality Assurance* dan *Quality Control*. Bagian ini memiliki peran dalam menjaga dan memastikan kualitas produk yang dihasilkan perusahaan. QA/QC melakukan pemeriksaan terhadap proses maupun hasil produksi agar sesuai dengan standar mutu yang telah ditentukan. Dengan adanya bagian ini, perusahaan dapat menjaga kualitas produk serta mengurangi risiko kesalahan dalam proses produksi.

Seksi *Personnel & GA* atau *Personnel and General Affairs* juga memiliki peran penting dalam mendukung kelancaran kegiatan perusahaan. Bagian ini bertugas mengelola administrasi karyawan, kehadiran, kebutuhan umum perusahaan, serta fasilitas pendukung kerja. Dengan pengelolaan yang baik, lingkungan kerja dapat berjalan lebih tertib, nyaman, dan mendukung produktivitas karyawan.

Adapun seksi *IPC & Warehouse* berperan dalam pengelolaan persediaan dan penyimpanan barang. Bagian ini bertugas mengatur keluar masuknya material, komponen, maupun barang jadi. Selain itu, *IPC & Warehouse* juga memastikan bahwa kebutuhan material untuk proses produksi tersedia dengan baik dan tepat waktu, sehingga kegiatan produksi tidak terhambat.

U M N
U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A